

**KARAKTERISTIK PETANI PADI SAWAH DI DESA  
WONOSARI KECAMATAN TANJUNG MORAWA  
KABUPATEN DELI SERDANG PROVINSI SUMATERA  
UTARA**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**MARTONO GULTOM  
148220092**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/22

Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

**KARAKTERISTIK PETANI PADI SAWAH DI DESA WONOSARI  
KECAMATAN TANJUNG MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG  
PROVINSI SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Medan Area.



**OLEH :**

**MARTONO GULTOM  
148220092**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

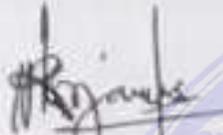
Document Accepted 20/7/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Judul Skripsi : Karakteristik Petani Padi Sawah Di Desa Wonosari Kecamatan  
Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera  
Utara  
Nama : Martono Gultom  
NPM : 148220092  
Fakultas : Pertanian

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

  
Rahma Sari Siregar, SP, M.Si  
Pembimbing I

  
Rika Fitri Ivira, S.TP, M.Sc  
Pembimbing II

  
Dr. Ir. Zulhery Noer, MP  
Dekan

  
Fastabiqul Khairad, SP, M.Si  
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 8 April 2022

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, Juni 2022



Martono Gultom

148220092

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

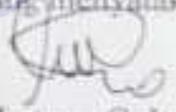
Nama : Martono Gultom  
NPM : 148220092  
Program Studi : Agribisnis  
Fakultas : Pertanian  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (**Non-exclusive Royalty-Free Right**) atas karya ilmiah saya yang berjudul : "Karakteristik Petani Padi Sawah Di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : Juni 2022  
Yang menyatakan

  
(Martono Gultom)

## ABSTRAK

Pertanian merupakan negara Indonesia dimana hal tersebut menjadi salah satu sektor penunjang kebutuhan makanan yang dapat menambah pendapat perkapita maupun pusat. Kabupaten Deli Serdang yang terdiri dari beberapa kecamatan. Salah satu kecamatan didalamnya yang memiliki produksi padi sawah yaitu kecamatan Tanjung Morawa, kecamatan Tanjung dan kita ketahui bahwa Deli Serdang merupakan lumbung padi di Sumatera Utara. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Deli Serdang menunjukkan bahwa pada luas padi sawah di Kabupaten Deli Serdang tahun 2016 sampai tahun 2019 mengalami kenaikan lahan panen dan produktivitas tahun 2016 luas panen padi sawah yaitu 81.955(Ha) produktivitas 57.64 (Ton/Ha) dan tahun 2019 luas panen padi sawah yaitu 84.755 (Ha) produktivitas 58,74 (Ton/Ha). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik petani padi sawah di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa. Penelitian ini di Kecamatan Tanjung Morawa kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Penentuan lokasi penelitian dengan pertimbangan karena di desa Wonosari hanya desa tersebut yang memiliki kelompok tani terbanyak. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive* (sengaja). Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling*. *Simple random* data yang dikumpulkan adalah data primer dengan wawancara langsung menggunakan kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif untuk mengetahui karakteristik petani padi sawah, yaitu untuk menjelaskan daerah penelitian dengan apa adanya tanpa manipulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan pendapatan petani dengan luas lahan 0.5 Ha memiliki hasil produksi padi sawah sebesar 3500 kg jika dijual dengan harga gabah Rp 5.300 maka hasil pendapatan petani Rp 18.550.000.

**Kata Kunci:** Karakteristik, Padi Sawah, Luas Lahan.

## ABSTRACT

Agriculture is an Indonesian country where it is one of the supporting sectors for food needs that can increase per capita and central income. Deli Serdang Regency which consists of several sub-districts. One of the sub-districts in it that has lowland rice production is Tanjung Morawa sub-district, Tanjung sub-district and we know that Deli Serdang is a rice granary in North Sumatra. Based on data from the Central Bureau of Statistics of Deli Serdang, it shows that the area of lowland rice in Deli Serdang Regency from 2016 to 2019 experienced an increase in harvested land and productivity in 2016, the harvested area of rice paddy was 81,955(Ha) productivity was 57.64 (Ton/Ha) and in 2019 the area was paddy rice harvest is 84,755 (Ha) productivity 58,74 (Ton/Ha). This study aims to determine the characteristics of lowland rice farmers in Wonosari Village, Tanjung Morawa District. This research is in Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. Determination of the research location with consideration because in Wonosari village only that village has the most farmer groups. Determination of the location of this research is done by purposive method (deliberately). Sampling method is done by simple random sampling method. Simple random The data collected is primary data by direct interview using a questionnaire. The analytical method used is descriptive analysis method to determine the characteristics of lowland rice farmers. namely to explain the research area as it is without manipulation. The results of this study indicate that the income of farmers with a land area of 0.5 ha has a rice production yield of 3500 kg if sold at a grain price of 5,300 then the income of farmers is Rp 18,550,000.

**Keywords:** Characteristics, Paddy Rice, Land Area

## RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Parrauan, Kecamatan Sitio-Tio, Desa Parsaoran Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 25 Agustus 1995. Penulis merupakan anak ke tiga dari delapan bersaudara yang merupakan putra dari Ayahanda Karlin Gultom dan Ibu Herry Donna Nainggolan.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah SD 13 Parsaoran Desa Parsaoran Kecamatan Sitio-Tio Kabupaten Samosir, dan Sekolah Menengah Pertama di SMP negeri 1 Harian, Desa Parsaoran Kecamatan Sitio-Tio Kabupaten Samosir, selanjutnya di SMA Swasta HKBP Pangururan Jl. Gereja NO 9A Kabupaten Samosir. Pada tahun 2014 penulis terdaftar sebagai mahasiswa sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Selama menjadi mahasiswa, Penulis pernah melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) di PTPN IV (Kebun Balimbingan) Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara dari bulan Juli sampai dengan Agustus pada tahun 2017.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat kepada Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan rahmat dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini berjalan lancar dengan judul “Karakteristik Petani Padi Sawah Di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Kesarjanaan pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian pada Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

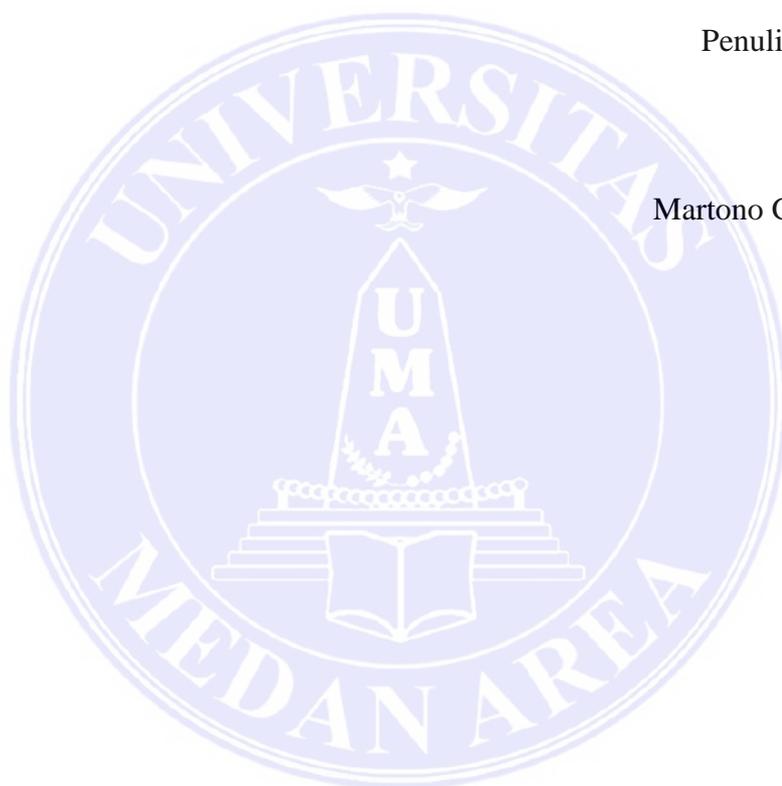
1. Rahma Sari Siregar, SP, M.Si, selaku Ketua Komisi Pembimbing I yang telah memberikan saran dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Rika Fitri Ilvira, S.TP., M.Sc selaku Anggota Komisi Pembimbing II yang telah memberikan saran dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Dr. Ir. Zulhery Noer, MP. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
4. Fastabiqul Khairat, SP, M.Si, selaku Ketua Program Studi Agrinisnis Universitas Medan Area.
5. Keseluruhan dosen dan staff Fakultas pertanian Universitas Medan Area yang tidak dapat penulis sebutkan masing-masing bantuannya.
6. Orang tua yang telah membesarkan penulis, memberikan motivasi dan materi serta doa demi kesuksesan penulis dalam menempuh bangku perkuliahan.
7. Kakak dan adik penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan terhadap penulis serta doa demi hasil skripsi yang baik.

8. Kepada seluruh pihak yang berpartisipasi membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi penelitian ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis

Martono Gultom



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Kerangka Pemikiran .....	7
<b>II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Tanaman Padi .....	9
2.2 Pendapatan .....	11
2.3 Luas Lahan .....	14
2.4 Pendidikan .....	16
2.5 Usia .....	17
2.6 Jumlah Tanggungan Keluarga .....	17
2.7 Penelitian Terdahulu .....	20
<b>III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Metode Penelitian .....	24
3.2 Lokasi dan Waktu .....	24
3.3 Populasi dan Sampel .....	25
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	26
3.5 Metode Analisis Data .....	26
3.6 Defenisi Operasional Variabel .....	27
<b>IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
4.1 Desa Wonosari .....	29
4.2 Lokasi Desa Wonosari .....	31
4.3 Infrastruktur Desa Wonosari .....	32
4.4 Kependudukan Desa Wonosari .....	36
4.5 Kelembagaan di Desa Wonosari .....	38
4.6 Gambaran Umum Petani di Desa Wonosari .....	39
<b>V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	42
5.1.1 Usia.....	42
5.1.2 Pendidikan.....	43
5.1.3 Jumlah Tanggungan .....	45
5.1.4 Luas Lahan .....	46
5.1.5 Hasil Panen.....	47

5.1.6 Pendapatan Petani .....	48
5.2 Pembahasan .....	49
5.2.1 Luas Lahan .....	49
5.2.2 Pendidikan .....	50
5.2.3 Jumlah Tanggungan .....	51
5.2.4 Luas Lahan .....	52
5.2.5 Produksi.....	53
5.2.6 Pendapatan Petani .....	54
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>58</b>
6.1 Kesimpulan.....	58
6.2 Saran.....	58

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRA**



## DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	Halaman
1.	Luas Panen dan Produksi Padi Sawah di Provinsi Sumatera Utara .....	3
2.	Luas Panen dan Produksi Padi Sawah di Kabupaten Deli Serdang .....	4
3.	Luas Panen dan Produksi Padi Sawah 5 tahun Terakhir di Kecamatan Tanjung Morawa .....	4
4.	Luas Lahan dan Produksi Padi Sawah 5 Tahun Terakhir di Desa Wonosari	5
5.	Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur Desa Wonosari .....	30
6.	Komposisi Penduduk Menurut Jenis Mata Pencaharian di Desa Wonosari	31
7.	Sarana dan Prasarana di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa...	36
8.	Lembaga Formal dan Non Formal di Desa Wonosari .....	37
9.	Komoditas Pertanian di Usahakan di Desa Wonosari.....	38
10.	Tabulasi Jumlah Tanggungan .....	52
11.	Simulasi Pendapatan Petani Berdasarkan Luas Lahan Sekali Musim Tanam Padi Sawah .....	56



## DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran .....	8
2.	Diagram Responden Berdasarkan Usia .....	42
3.	Diagram Responden Berdasarkan Pendidikan .....	44
4.	Diagram Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan .....	46
5.	Diagram Responden Berdasarkan Luas Lahan .....	47
6.	Diagram Responden Berdasarkan Hasil Panen .....	48
7.	Diagram Responden Berdasarkan Pendapatan Petani .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
1.	Daftar Kuesioner Penelitian .....	62
2.	Hasil Tabulasi Data .....	65
3.	Hasil Olah Data .....	70
4.	Dokumentasi Penelitian .....	78
5.	Lokasi Penelitian .....	81
6.	Surat Riset dari Fakultas .....	82
7.	Surat Selesai Riset .....	83



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kelangsungan hidup manusia dapat ditentukan berdasarkan sistem perekonomian yang dijalankan. Sistem perekonomian yang dijalankan menyangkut aspek yang dapat dikembangkan guna menunjukkan hasil maksimal. Banyak bidang yang sedang dikerahkan oleh pemerintah baik dalam negara berkembang maupun maju akan tetapi satu bagian yang tidak bisa dilupakan yaitu sektor pertanian. Pertanian merupakan negara indonesia dimana hal tersebut menjadi salah satu sektor penunjang kebutuhan makanan yang dapat menambah pendapatan perkapita maupun pusat. Sektor pertanian di indonesia menjadi bagian yang selalu diprioritaskan bukan saja mengenai hasil akan tetapi berbagai strategi hal ini menandakan bahwa sektor pertanian menentukan mampunya berdiri tiang perekonomian Indonesia.

(Soekartawi, 2013) menjelaskan bahwa pertanian memiliki tujuan untuk meningkatkan produksi pertanian, peningkatan tersebut diharapkan untuk menutupi target dan kebutuhan pangan masyarakat, meningkatkan kemampuan ekspor dengan pokok sasaran menambah pendapatan baik secara individu (petani) maupun usaha. Komoditi tanaman pangan indonesia yang dapat mengambil peran dalam pembangunan sektor pertanian salah satunya komoditi padi. Padi merupakan komoditas pangan sumber kalori khususnya di indonesia. Kebutuhan akan padi di Indonesia merupakan kebutuhan yang sifatnya selalu mengangkut tiap tahunnya, hal tersebut dikarenakan tingginya permintaan usaha, kebutuhan pemerataan yang secara global dapat diartikan bahwa pertanian padi membutuhkan adanya peningkatan dan pemberdayaan.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki ketersediaan lahan untuk penanaman padi hal ini yang menjadikan indonesia disebut sebagai negara agraris. Pekerjaan sebagian penduduk indonesia bertani menjadi negara agraris terbesar di dunia. Negara dengan sebutan sebagai negara agraris tentu memiliki kontribusi penting dalam menentukan perekonomian serta pemenuhan kebutuhan, hal ini juga sangat menentukan terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat. (Mubyarto, 2013) menjelaskan bahwa secara mendasar kegiatan sektor pertanian ini menjadi satu bidang yang dapat dikembangkan selain pemenuhan kebutuhan akan tetapi mampu menjadi landasan dalam mengurangi adanya pengangguran. Bila keseluruhan tersebut tercapai maka dapat membangun dan meningkatkan perekonomian nasional.

Sektor pertanian yang terdapat dalam konsep pendapatan nasional menurut lapangan usaha atau sektor pertanian dalam arti luas. Pertanian dalam pengembangannya di indonesia dibagi atas 5 bagian yaitu subsektor tanaman pangan, subsektor perkebunan, subsektor kehutanan, subsektor peternakan, dan subsektor perikanan. Pembagian tersebut difokuskan pada tanaman pangan yang memiliki partisipasi terbesar baik dalam pemenuhan kebutuhan maupun peningkatan perekonomian.

Pertanian menjadi salah satu sektor primer yang menyokong perekonomian indonesia. Era globalisasi ini sektor pertanian memegang peranan penting dalam struktur ekonomi nasional karena ternyata sektor pertanian lebih tahan menghadapi krisis ekonomi dibandingkan dengan sektor lainnya. (Adiwilaga, 1992 dalam Fauzi, 2007) menjelaskan bahwa sektor pertanian mengambil peran dalam mencukupi kebutuhan masyarakat baik dalam skala kecil

maupun skala besar, kepentingan dengan lebih besar yaitu diharapkan mampu menyediakan bahan baku perusahaan/Industri yang berkaitan dengan bahan pangan. Di Indonesia sendiri sektor pertanian lebih berfokus pada tanaman padi yang mana jenis ini menjadi komoditi langsung dengan cakupan luas, hampir seluruh dunia menggunakan padi sebagai bahan pangan pokok yang menjadikan sektor pertanian padi menjadi sektor vital bukan saja di Indonesia akan tetapi diseluruh dunia. Penduduk dunia hampir separuh menggantungkan hidupnya pada padi. Padi begitu penting sehingga kegagalan panen dapat menyebabkan kelaparan dan kematian luas (Harahap dan Tjahjono, 2003).

Sumatera utara adalah salah satu daerah di Indonesia yang potensial untuk mengembangkan pertanian padi. Khususnya di daerah kecamatan tempat akan dilakukannya penelitian yaitu di desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Kabupaten Deli Serdang yang terdiri dari beberapa kecamatan. Salah satu kecamatan didalamnya yang memiliki produksi padi sawah yaitu kecamatan Tanjung Morawa, kecamatan Tanjung. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel luas panen, produksi dan produktivitas padi sawah di Sumatera Utara sebagai berikut:

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Sumatera Utara Tahun 2016-2019

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2016	826.695,8	4.387.035	53,07
2017	894.150,1	4.69.777,5	54,03
2018	864.283,3	4.664.865,6	52,17
2019	413.141,2	2.078.901,5	50,32

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara Tahun, 2020

Berdasarkan data tabel 1 menunjukkan bahwa pada luas padi sawah di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2016 sampai tahun 2019 berfluktuatif tahun

2016 luas panen padi sawah yaitu 826.695,8 (Ha) dan tahun 2019 luas panen padi sawah yaitu 413.141,2 (Ha).

Tabel 2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016-2019

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2016	81.955	489.766	57.64
2017	89.555	512.312	59.76
2018	86.015	501.208	58,27
2019	84.755	497.865	58,74

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara Tahun, 2020

Berdasarkan data tabel 2 menunjukkan bahwa pada luas padi sawah di Kabupaten Deli Serdang tahun 2016 sampai tahun 2019 mengalami kenaikan lahan panen dan produktivitas tahun 2016 luas panen padi sawah yaitu 81.955(Ha) produktivitas 57.64 (Ton/Ha) dan tahun 2019 luas panen padi sawah yaitu 84.755 (Ha) produktivitas 58,74 (Ton/Ha).

Selanjutnya berikut disajikan data luas panen dan produksi 5 tahun terakhir padi di Kecamatan Tanjung Morawa.

Tabel 3. Luas Panen dan Produksi Padi Sawah 5 Tahun Terakhir di Kecamatan Tanjung Morawa

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
2016	2661,73	11544
2017	2697,11	11577
2018	3042,76	20214
2019	3033,16	20115
2020	2410,26	20564

Sumber: BPS Kabupaten Deli Serdang Tahun, 2021

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa luas panen padi kecamatan Tanjung Morawa mengalami fluktuatif pada tahun 2020 merupakan luas panen terendah dengan luas panen 2410,26 (Ha), tetapi produksi yang dihasilkan tinggi di bandingkan dengan luas panen pada tahun sebelumnya. Lebih lanjut membahas terkait luas panen dan produksi pada tingkat desa, dimana desa yang menjadi

lokasi penelitian itu di desa Wonosari, maka berikut disajikan data luas lahan dan produksi 5 tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel 4. Luas Panen dan Produksi padi 5 Tahun Terakhir di Desa Wonosari

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
2016	525,9	587,51
2017	528,2	595,2
2018	5328	740
2019	5307	753
2020	5295	353,9

Sumber: *BPS Kabupaten Deli Serdang Tahun, 2021*

Berdasarkan tabel 4 menjelaskan bahwa di desa Wonosari menghasilkan produksi padi dengan jumlah yang fluktuatif. Fluktuatif produksi dimaksudkan karena jumlah produksi yang tidak stabil dari tahun sebelumnya ketahun selanjutnya. Survey awal yang dilakukan penulis ke lokasi penelitian memperoleh penjelasan produksi petani padi mempengaruhi pendapatan petani padi sawah. Selanjutnya dalam rangka memperoleh produksi tersebut menjadi masalah yaitu nilai konsumsi pupuk yang tergantung dengan harganya, luas lahan yang dikelola, tenaga kerja yang di manfaatkan serta sistem perawatan yang dijalankan. Keseluruhan faktor tersebut dijelaskan sangat memiliki keterkaitan dalam rangka menciptakan pendapatan petani padi.

Data yang telah dikumpulkan mulai dari tingkat provinsi sampai desa menjelaskan bahwa pertanian padi membutuhkan perhatian serius, dari berbagai aspek guna memaksimalkan hasil produksi, dan pendapatan petani padi. Petani di daerah penelitian yaitu desa Wonosari lebih utamanya menggantungkan dirinya pada mata pencaharian bertani padi.

Berdasarkan uraian terkait produksi padi di desa Wonosari sampai pada penjelasan faktor yang menjadi perhatian dalam menjamin keberlangsungan

pertanian, maka penulis memiliki ketertarikan melakukan penelitian dengan judul **“Karakteristik Petani Padi Sawah Di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dirumuskan permasalahan penelitian yaitu bagaimana “Karakteristik Petani Padi Sawah di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang”.

### **1.3 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Karakteristik Petani Padi Sawah di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

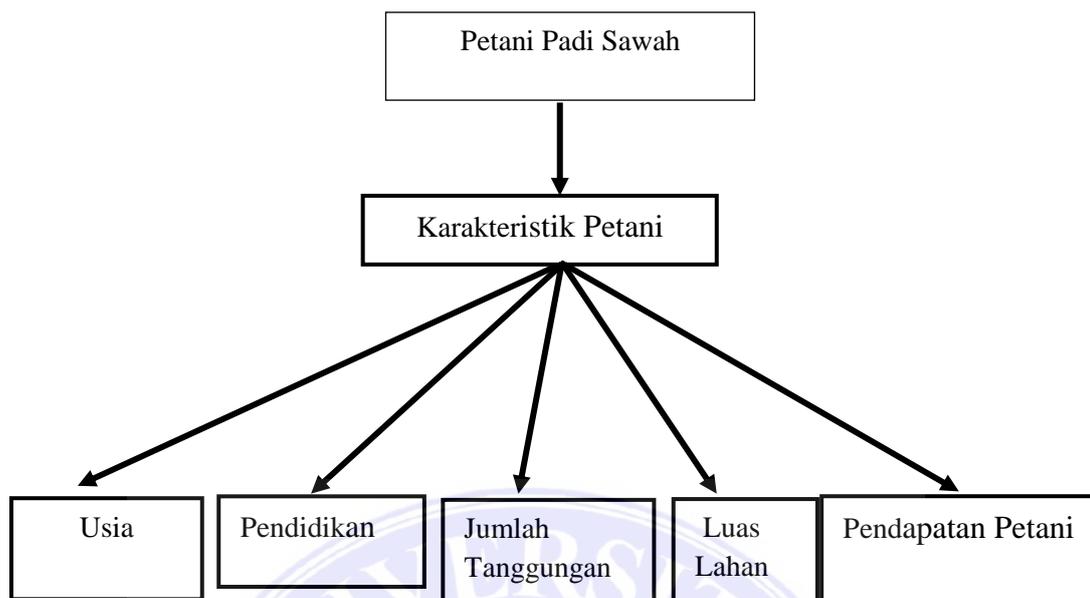
1. Bagi petani: sebagai salah satu informasi dan pembelajaran untuk memahami bagaimana Karakteristik Petani Padi Sawah di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa.
2. Bagi peneliti lain : menjadi referensi serta gambaran dasar dalam menjalankan penelitian lanjutan gambaran karakteristik petani di desa Wonosari .

## 1.5 Kerangka pemikiran

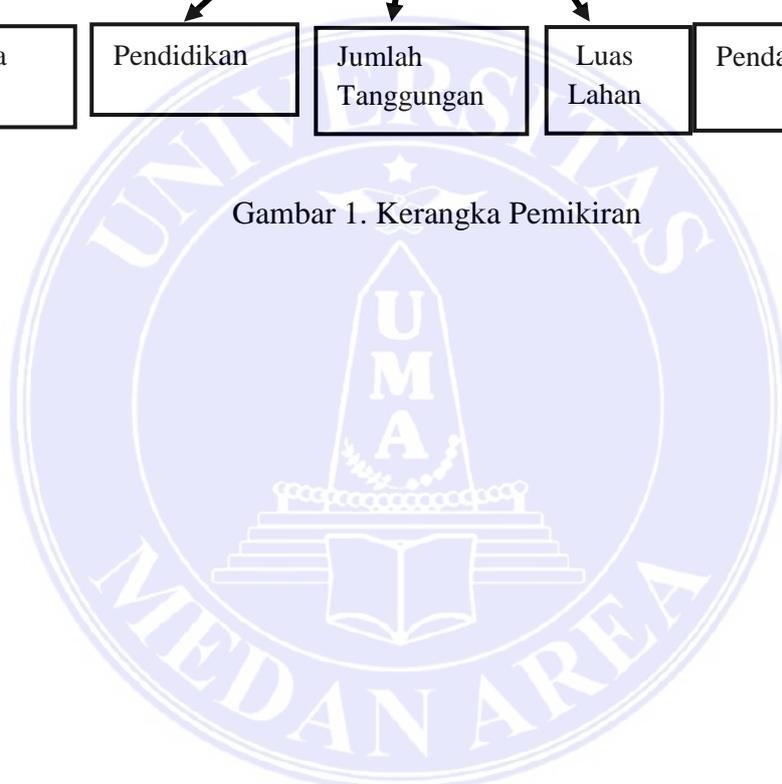
Sektor pertanian padi mengambil peran yang sangat vital mengingat hampir seluruh dunia membutuhkan padi sebagai bahan pangan utama, oleh sebab itu pertanian padi tentu membawa pengaruh dalam perekonomian baik peningkatan pendapatan, kesetaraan maupun pencegahan pengangguran. Padi menjadi salah satu komoditas pertanian yang sangat penting dan saling terkait dengan industri besar. Selain untuk dikonsumsi untuk sayuran, buah padi juga bisa diolah menjadi aneka makanan. Selain itu, pipilan keringnya dimanfaatkan untuk pakan ternak.

Kondisi ini membuat budidaya padi memiliki prospek yang sangat menjanjikan, baik dari segi permintaan maupun harga jualnya. Produksi merupakan usaha pokok dalam membangun pertanian dengan cara memanfaatkan faktor-faktor produksi untuk mencapai hasil yang maksimal. Menjalankan pertanian tentu perlu memperhatikan aspek yang dinilai menjadi karakteristik pertanian, karakteristik tersebut menjadi gambaran kondisi petani berdasarkan pertanian yang telah dijalankan atau dikerjakan.

Karakteristik petani tentu didasarkan atas aspek yang ada didalamnya yang memiliki pengaruh dengan pendapatan petani, dalam konsep penelitian ini yang menjadi perhatian karakteristik yaitu hal yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani padi sawah di desa Wonosari yang tergolong rendah dengan karakteristik petani diantaranya yaitu usia, pendidikan, jumlah tanggungan, luas lahan dan pendapatan petani. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar 1:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tanaman Padi

Padi merupakan tanaman pangan yang bersifat pokok yang apabila di rujuk sebenarnya keberadaan padi diketahui berawal dari 2 benua yaitu benua asia dan afrika dengan iklim yaitu tropis dan subtropis. (Purwono dan Purnamawati, 2007) menyebutkan bahwa lebih jauh diketahui bahwa penanaman padi dimulai pada tahun 3.000 SM di daerah Zhejiang negara Tiongkok. Lebih lanjut (Rahmawati, 2006) menjelaskan bahwa secara garis besar penduduk dunia menggunakan padi sebagai makanan pokok untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Kebutuhan dan kepentingan padi tersebut menjadikannya sebagai sektor yang tidak dapat dipisahkan dan dilupakan dalam pergerakan ekonomi negara. Utama (2015) menyebutkan bahwa padi tidak saja memenuhi pangan akan tetapi menentukan perekonomian bahkan perekonomian internasional. Bila berbicara di wilayah Indonesia, (Syahri dan Somantri, 2016) menyebutkan sebanyak 56 -90 % kalori penduduk di dukung dengan adanya padi yang akan di olah menjadi nasi sebagai kebutuhan pangan wajib masyarakat.

Tanaman padi menjadi tanaman pokok yang sangat diperhatikan oleh setiap negara, hal ini hampir seluruh masyarakat di bumi menggunakan padi sebagai bahan pokok makanan. Tanaman ini dapat hidup pada dua ekosistem, yaitu ekosistem darat dan air. Padi dapat hidup baik di sawah maupun di darat (tanpa air tergenang) sehingga berdasarkan tempat tumbuhnya dikenal dua jenis padi, yaitu padi sawah dan padi gogo. (Sudirman dan Iwan, 2009) menjelaskan bahwa padi menurut analisisnya adalah tanaman peralihan antara ekosistem air dan

ekosistem darat karena padi mampu hidup pada area berair dan dapat juga hidup pada daratan.

Tanaman padi dalam sistematika tumbuhan diklasifikasikan kedalam, Divisio: *Spermatophyta*, Sub divisio: *Angiospermae*, Kelas: *Monocotyledoneae*, Ordo: *Graminales*, Famili: *Gramineae*, Genus: *Oryza* dan Spesies: *Oryza sativa* L. Spesies *Oryza sativa* L. dibagi atas 2 golongan yaitu *utilissima* (beras biasa) dan *glutinosa* (beras ketan). Golongan *utilissima* dibagi 2 yaitu *communis* dan *minuta*. Golongan padi yang lebih banyak ditanam di daerah Indonesia yaitu *communis* dengan pembagian menjadi 2 bagian lagi yaitu jenis *indica* dan *sinica*, (Soemarto dan Haryono, 1972) menjelaskan bahwa membedakan kedua jenis padi tersebut didasarkan atas ada atau tidaknya ekor dari padi yang dihasilkannya, atau lebih sering tampak seperti jarum pendek.

(Norsalis, 2011) menyatakan bahwa bagian-bagian tanaman dalam garis besarnya dalam dua bagian besar, yaitu dalam kajian konsep tumbuh padi dan perkembangbiakannya terbagi atas 2 bagian yaitu anggota vegetatif yaitu daun, akar dan batang sedangkan anggota generatif bulir padi tersebut. Akar tanaman padi termasuk golongan akar serabut. Pada benih yang sedang berkecambah timbul calon akar yang disebut dengan radikula. Sementara itu (Hanum, 2008) menyatakan bagian akar yang telah dewasa (lebih tua) dan telah mengalami perkembangan akan berwarna coklat, sedangkan akar yang baru atau bagian akar yang masih muda berwarna putih.

Batang tanaman padi tidak ada perbedaan dengan batang tanaman lain yaitu sebagai media aliran guna mentransportasikan zat makanan yang telah diserpa akar menuju daun hingga pembentukan buah/bulir pada padi.

## 2.2 Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, komisi, ongkos dan laba. Lebih lanjut dapat dijelaskan bahwa pendapatan adalah besarnya penerimaan yang diperoleh seseorang atau organisasi berdasarkan tugas yang telah dilaksanakannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Menurut (Daniel dan Mahyu, 2013) Pendapatan masyarakat besarnya penerimaan yang biasanya disebut dalam satuan uang yang akan digunakan sebagai bahan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan dapat dijelaskan sebagai insentif yang diperoleh berdasarkan pekerjaannya untuk selanjutnya digunakan sebagai alat memenuhi kebutuhan. (Soekartawi, 2013) menjelaskan bahwa kebutuhan manusia didasarkan atas pendapatannya, hal ini dapat dijelaskan dengan bilamana pendapatan seseorang meningkat atau lebih maka daya konsumsi akan semakin tinggi, bukan saja daya konsumsi melainkan pemilihan akan kualitas barang akan berubah.

(Toweulu, 2001) mengemukakan bahwa dalam meningkatkan pendapatan perlu untuk bergerak, bergerak artinya menciptakan kegiatan sekecil mungkin yang sifatnya mampu memberikan sumbangsi pendapatan sekalipun nilainya

kecil, berbagai hal yang dapat dilakukan seperti kerja membantu kepala keluarga, kerja kepada keluarga lain hingga mengusahakan untuk keluarga sendiri. (Boediono, 2002) menjelaskan hal yang mungkin mempengaruhi pendapatan seseorang :

- 1) Faktor produksi yang sifatnya telah lama seperti tabungan, kebendaan dari orang tua (waris)
- 2) Nilai satuan produksi yang pergerakannya tentu dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran.
- 3) Hasil yang diperoleh atas kegiatan anggota keluarga sebagai nilai dari usaha apakah itu dalam bentuk pekerjaan keluar maupun nilai yang diperoleh atas usaha sendiri

(Sadono, 2011:108) menerangkan bahwa pendapatan yang diperoleh oleh rumah tangga menentukan nilai kehidupan dengan fokusnya adalah kesanggupan dalam pemenuhan kebutuhan mulai dari hal kecil hingga hal besar. Reksoprayitno mendefinisikan bahwa pendapatan adalah total penerimaan yang diterima seseorang atas satuan pekerjaan dan dalam kurun waktu tertentu contohnya gaji. (Mahyu, 2013:37). Pendapatan pribadi yaitu pendapatan yang dikumpulkan seseorang baik dengan bergerak (bekerja) ataupun pendapatan yang diperolehnya disaat diam. (Sadono, 1999:49) menyatakan pendapatan yang diperoleh oleh seseorang bila dikurangi oleh pajak yang harus dibayarkan maka disebutlah sisanya sebagai pendapatan disposable

Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) dalam (Firdaus, 2012), menyampaikan bahwa pendapatan adalah secara keseluruhan penerimaan dari sektor formal maupun nonformal yang dikalkulasikan secara detail. Menurut

(Nababan, 2013 dalam Duwi Setiana, 2016) pendapatan dapat didefinisikan sebagai segala penerimaan atau kekayaan baik dari sektor uang pribadi atau bunga, bagi hasil, kekayaan jasa, gaji, deviden pemerintah yang akan dipergunakan dalam melangsungkan hidup.

Pendapatan yang diterima adalah dalam bentuk uang, dimana uang adalah merupakan alat pembayaran atau alat pertukaran. Selanjutnya, pendapatan juga dapat didefinisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun), pendapatan terdiri dari upah, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran (Khoiril, 2012).

Pendapatan merupakan hasil yang didapat karena seseorang telah berusaha sebagai ganti atas jerih payah yang telah dikerjakannya. Pendapatan adalah perkalian antara banyaknya barang/benda yang dihasilkan dengan harga yang barang tersebut laku dipasaran, apabila di rumuskan dalam perhitungannya maka dapat dituliskan sebagai berikut :

$$TR = \sum Q \times P$$

Dimana :

TR = pendapatan total

Q = Jumlah produksi

P = harga

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga (Boediono, 2002).

### 1) Gaji dan Upah

Yaitu nilai yang diberikan yang pada umumnya dalam satuan uang sebagai bentuk penghargaan atau ganti kerja yang diberikan berdasarkan kurun waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan pemberi kerja dan pelaksana kerja.

### 2) Pendapatan dari usaha sendiri

Nilai bersih yang diperoleh atas pekerjaan pribadi setelah dikurangi oleh biaya yang dikeluarkan pendapatan sendiri ini disebut sebagai upah yang diperoleh berdasarkan keringat sendiri tanpa adanya bantuan orang lain.

### 3) Pendapatan dari usaha lain

Pendapatan yang diperoleh berdasarkan pekerjaan yang kita berikan atau dikerjakan oleh orang lain, antara lain :

- a) Pendapatan dari hasil menyewa aset yang dimiliki seperti rumah, tanah, mobil, dan sebagainya.
- b) Bunga dari uang.
- c) Sumbangan dari pihak lain.
- d) Pendapatan dari pensiun.

## 2.3 Luas Lahan

(Mubyarto, 1987), lahan sebagai salah satu faktor produksi yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap usaha tani. Besar kecilnya produksi dari usaha tani antara lain dipengaruhi oleh sempitnya lahan yang digunakan. Meskipun demikian, (Soekartawi, 1993) menyatakan bahwa bukan berarti semakin luas lahan pertanian maka semakin efisien lahan tersebut. Bahkan lahan yang sangat luas dapat terjadi inefisiensi disebabkan oleh :

- 1) Kurangnya pengawasan atas faktor-faktor produksi yang berkaitan dengan faktor itu sendiri seperti pupuk, bibit, penyiangan, perawatan dan lain-lain.
- 2) Jumlah tenaga kerja tidak sebanding dengan luas lahan yang akan diolah, menjadikan pengolahan tidak efisien.
- 3) Jumlah modal yang tidak memadai untuk mengusahai lahan pertanian (Soekartawi, 1993).

Sebaliknya lahan yang luas relatifnya sempit, usaha pengawasan terhadap penggunaan faktor produksi semakin baik, penggunaan tenaga kerja tercukupi dan modal yang dibutuhkan tidak terlalu besar.

Luas penguasaan lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses pendapatan produksi usaha tani dan usaha pertanian. Dalam usaha tani misalnya pemilikan atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibanding lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usaha tani yang dilakukan kecuali usaha tani dijalankan dengan tertib. (Mansyamsuri, 2014).

Luas kepemilikan atau penguasaan berhubungan dengan efisiensi usaha tani. Penggunaan masukan akan semakin efisien bila luas lahan yang dikuasai semakin besar. Luasnya lahan mengakibatkan upaya melakukan tindakan yang mengarah pada segi efisiensi akan berkurang karena hal berikut :

- 1) Lemahnya pengawasan pada faktor produksi seperti bibit, pupuk, obat-obatan, dan tenaga kerja.
- 2) Terbatasnya persediaan tenaga kerja disekitar daerah itu yang pada akhirnya akan mempengaruhi efisiensi usaha pertanian tersebut

- 3) Terbatasnya persediaan modal untuk membiayai usaha pertanian dalam skala luas.

Menurut (Daniel, 2004) yang mempengaruhi pendapatan petani dilihat dari luas lahan yaitu antara penggarap lahan dan pemilik lahan, penggarap lahan dikenakan sewa atas lahan yang digarap dan bagi pemilik lahan dikenakan pajak atas kepemilikan lahannya.

## 2.4 Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Undang - Undang Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Menurut Undang - Undang Pendidikan Nomor 9 Tahun 2009, pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Menurut Undang–Undang Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 13 yang dimaksud dengan jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pasal 14 menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan jenjang pendidikan terdiri atas pendidikan dasar (Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Tingkat Pertama), pendidikan menengah (Sekolah Menengah Tingkat Atas), pendidikan tinggi (Diploma, Magister, Spesialis dan Doktor).

## 2.5 Usia

Usia yang masih dalam masa produktif biasanya mempunyai tingkat produktivitas lebih tinggi dibandingkan dengan tenaga kerja yang sudah berusia tua sehingga fisik yang dimiliki menjadi lemah dan terbatas (Aprilyanti, 2017). Tenaga kerja adalah penduduk dengan batas umur minimal 10 tahun tanpa batas maksimal. Dengan demikian, tenaga kerja di Indonesia yang dimaksudkan adalah penduduk yang berumur 10 tahun atau lebih, sedangkan yang berumur di bawah 10 tahun sebagai batas minimum. Ini berdasarkan kenyataan bahwa dalam umur tersebut sudah banyak penduduk yang berumur muda yang sudah bekerja dan mencari pekerjaan (Simanjuntak, 2001). Usia dari tenaga kerja adalah usia produktif bagi setiap individu.

Usia bagi tenaga kerja berada diantara 20 hingga 40 tahun, usia ini dianggap sangat produktif bagi tenaga kerja karena apabila usia dibawah 20 tahun rata-rata individu masih belum memiliki kematangan skill yang cukup selain itu juga masih dalam proses pendidikan. Sedangkan pada usia diatas 40 tahun mulai terjadi penurunan kemampuan fisik bagi individu (Priyono dan Yasin, 2016). Tenaga kerja (manpower) adalah penduduk dalam usia kerja berusia 15 tahun - 64 tahun atau jumlah seluruh penduduk dalam satu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga kerja mereka dan jika mau berpartisipasi dalam kegiatan tersebut (Arisandi, 2018).

## 2.6 Jumlah tanggungan keluarga

Jumlah tanggungan keluarga merupakan indikasi dalam menentukan miskin atau tidaknya suatu rumah tangga. Semakin besar jumlah anggota rumah tangga berarti semakin besar jumlah tanggungan dan akan semakin besar

pendapatan yang dikeluarkan untuk biaya hidup. Sehingga menurut masyarakat miskin, jumlah anggota keluarga yang banyak akan mengakibatkan kondisi menjadi semakin miskin. Ada pula pendapat yang mengatakan bahwa kemiskinan merupakan suatu akibat. Dalam hal ini rumah tangga yang tadinya tidak miskin maupun yang miskin terbebani antara lain oleh jumlah anggota rumah tangga dan tidak produktif. Bila pendapatan rumah tangga tidak meningkat sejajar dengan beban itu maka rumah tangga itu akan menjadi miskin atau semakin miskin. Inilah salah satu penjelasan keterkaitan antara rumah tangga miskin dengan besarnya anggota rumah tangga tersebut. Jumlah tanggungan dalam rumah tangga juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan rumah tangga. Jumlah tanggungan dalam rumah tangga ditunjukkan dengan besarnya jumlah anggota rumah tangga yang tidak bekerja berkorelasi negatif dengan konsumsi dan pendapatan perkapita tiap anggota keluarga. Jumlah tanggungan dalam rumah tangga (baik anak-anak, anggota usia produktif yang tidak bekerja dan lansia) kemungkinan akan menurunkan kesejahteraan dalam rumah tangga dan pada akhirnya terjadi kemiskinan rumah tangga. (Budiartiningsih, 2010).

Alasan jumlah tanggungan keluarga yang banyak, dapat disebabkan oleh beberapa penyebab antara lain, banyak anak, ada anggota keluarga yang tidak produktif (usia lanjut atau alasan lain) dan kesulitan memperoleh pekerjaan bagi anggota keluarga yang sebenarnya sudah mencapai usia produktif. Bagaimana suatu rumah tangga mengatur siapa yang bersekolah, bekerja, dan mengurus rumah tangga bergantung pada jumlah tanggungan keluarga yang bersangkutan. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga, maka semakin terbebani kepala keluarga untuk membiayai anaknya untuk bersekolah. Jumlah

anggota keluarga sangat menentukan jumlah kebutuhan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga berarti semakin banyak pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit anggota keluarga berarti semakin sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi keluarga. (Daniel, Moehar, 2004).

Sehingga dalam keluarga yang jumlah anggotanya banyak, akan diikuti oleh banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi. Semakin besar ukuran rumah tangga berarti semakin banyak anggota rumah tangga yang pada akhirnya akan semakin berat beban rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Demikian pula jumlah anak yang bertanggung dalam keluarga dan anggota-anggota keluarga yang cacat maupun lanjut usia akan berdampak pada besar kecilnya pengeluaran suatu keluarga. Mereka tidak bisa menanggung biaya hidupnya sendiri sehingga mereka bergantung pada kepala keluarga dan istrinya. Anak-anak yang belum dewasa perlu di bantu biaya pendidikan, kesehatan, dan biaya hidup lainnya. Yang termasuk jumlah anggota keluarga adalah seluruh jumlah anggota keluarga rumah tangga yang tinggal dan makan dari satu dapur dengan kelompok penduduk yang sudah termasuk dalam kelompok tenaga kerja. (Aprilyanti, 2017).

Kelompok yang dimaksud makan dari satu dapur adalah bila pengurus kebutuhan sehari-hari dikelola bersama-sama menjadi satu. Jadi, yang termasuk dalam jumlah anggota keluarga adalah mereka yang belum bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari karena belum bekerja (dalam umur non produktif) sehingga membutuhkan bantuan orang lain (dalam hal ini orang tua). Jumlah tanggungan keluarga yang bertambah membuat kebutuhan keluarga semakin meningkat pula.

Diperlukan banyak biaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Hal ini dapat menjadi pendorong seseorang untuk bermigrasi untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan yang meningkat selanjutnya akan mempengaruhi status sosial dan mutu hidup rumah tangga. Jumlah tanggungan keluarga merupakan Jumlah anak dan anggota keluarga lain yang seluruh biaya hidupnya menjadi tanggung jawab responden yang diukur dengan satuan jumlah orang. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga debitur, maka semakin tinggi jumlah pengeluarannya. Jumlah anggota keluarga menentukan jumlah kebutuhan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga berarti relatif semakin banyak pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi sehingga cenderung lebih mendorong untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya, (Boediono, 2002).

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh (Nasution, dkk, 2015), tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan usaha tani padi (Studi Kasus : Tanjung Jati, Kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat). Berdasarkan kesimpulan Luas lahan, pupuk Phonsca, pupuk NPK, dan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi padi di desa Tanjung Jati. Sedangkan jumlah bibit, herbisida, pupuk urea, pupuk TSP, pupuk SP, dan pupuk KCL berpengaruh tidak nyata terhadap produksi petani padi di desa Tanjung Jati. Tidak terjadi multikolinearitas dan heterokedastisitas serta asumsi normalitas terpenuhi. Harga jual, biaya bibit, biaya tenaga kerja, dan biaya alsistan berpengaruh nyata terhadap pendapatan usaha tani padi di desa Tanjung Jati. Sedangkan biaya lahan, biaya herbisida, dan biaya pupuk berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan usaha tani padi di desa Tanjung Jati. Tidak terjadi multikolinearitas dan heterokedastisitas serta asumsi

normalitas terpenuhi. Usaha tani padi di daerah penelitian tergolong layak dan efisien.

Penelitian oleh (Hanisah, 2013), tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan usaha tani padi manis di kampung rongka kecamatan timang gajah kabupaten Bener Meriah. Berdasarkan kesimpulan Pendapatan padi manis dapat dilihat dari hasil nilai perhitungan rata-rata nilai produksi Rp 37.965.602 dengan total biaya produksi sebesar Rp 14.539.015 dan pendapatan yang diperoleh usaha tani padi manis pada daerah penelitian diperoleh pendapatan sebesar Rp 23.426.587/Ha/musim tanam. Produksi padi manis 8.224 Kg dengan harga jual Rp 4.600/Kg dengan nilai produksi Rp 37.965.602 Kg/Ha. Penerimaan usaha tani padi manis sebesar Rp 23.426.587/Ha/musim tanam sedangkan dari hasil perhitungan BEP pada penerimaan Rp 2.246.139/Ha/ musim tanam.

Produksi padi manis pada saat penelitian sebesar 8.224 Kg/Ha/ musim tanam dari hasil perhitungan BEP pada produksi 5.76 Kg/Ha/ musim tanam, Harga padi manis pada saat penelitian Rp 4.600/Kg/ musim tanam dari hasil perhitungan BEP pada harga Rp 2.295/Kg/ musim tanam. Secara serentak bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh adalah sebesar 0,816. Hal ini berarti 64,8% variasi variabel terikat (pendapatan padi manis) mampu dijelaskan oleh variasi variabel bebas luas lahan ( $X_1$ ), tenaga kerja ( $X_2$ ), pupuk ( $X_3$ ), pestisida ( $X_4$ ), sedangkan sisanya yaitu 35,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum dimasukkan kedalam model, sedangkan secara parsial pupuk (0,025) yang berpengaruh nyata terhadap produksi padi manis, sedangkan luas lahan (0,130)

tenaga kerja (0,721) dan pestisida (0,568) tidak berpengaruh terhadap produksi padi manis.

Penelitian oleh (Mahdalena, 2016), tentang Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Usaha tani Padi dengan menganalisis Faktor-Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Petani padi, Berdasarkan kesimpulan Faktor luas lahan ( $X_1$ ), Benih ( $X_2$ ), dan pupuk Urea ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap pendapatan. Dengan koefisien variabel masing-masing faktor bernilai positif, artinya apabila luas lahan, benih dan pupuk urea makin besar maka pendapatan akan semakin besar. 2. Faktor TKLK ( $X_3$ ), Pupuk KCl( $X_4$ ), Pupuk SP-36 ( $X_6$ ), pupuk Kandang ( $X_7$ ) dan Herbisida ( $X_8$ ) menunjukkan adanya pengaruh terhadap pendapatan. Koefisien variabel masing-masing faktor bernilai negatif artinya apabila TKLK, Pupuk KCl, Pupuk SP-36, pupuk kandang dan herbisida semakin besar maka pendapatan akan semakin kecil. 3. Koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0.927 menunjukkan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 92,7 %. Artinya variabel yang digunakan mampu menjelaskan 92,7 % variasi variabel dependen sedangkan sisanya 7,3 % dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Penelitian oleh (Amanda, dkk, 2014), tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus: Desa Lau Bekeri, Kecamatan Kuta Limbaru, Kabupaten Deli Serdang). Berdasarkan kesimpulan Secara serentak, variabel luas lahan, jumlah bibit, jumlah pestisida, jumlah pupuk, dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi padi di daerah penelitian. Secara parsial, variabel jumlah bibit, jumlah pestisida, dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi padi, sedangkan variabel

luas lahan dan jumlah pupuk tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi di daerah penelitian. Secara serentak variabel harga jual padi, biaya lahan, biaya bibit, biaya pestisida, biaya pupuk, upah tenaga kerja, dan biaya alsintan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di daerah penelitian. Secara parsial, variabel harga jual padi, biaya lahan, biaya bibit, biaya pupuk, upah tenaga kerja, dan biaya alsintan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi, sedangkan variabel biaya pestisida tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di daerah penelitian.



### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau stretegi yang dilakukan ataupun cara yang diterapkan peneliti untuk menemukan data fenomena masalah. metode penelitian tentu sangat bergantung pada situasi, pola masalah dan sistem lokasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Penggunaan metode deskriptif dimaksudkan mampu menerangkan masalah berdasarkan fakta yang dikumpulkan dari lokasi/subjek penelitian. Deskriptif tersebut dilaksanakan dengan mengungkapkan fakta seadanya (fact finding). Penemuan gejala-gejala itu berarti tidak sekedar menunjukkan distribusinya, tetapi termasuk usaha mengemukakan hubungan satu dengan yang lain di dalam aspek-aspek yang di selidiki (Ardial, 2014).

#### 3.2 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di kelompok tani Dalihan Natolu di desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa, penentuan lokasi ini ditentukan secara sengaja (*Purposive*) di kelompok tani Dalihan Natolu di desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa kelompok tani Dalihan Natolu dipilih secara sengaja dengan pertimbangan karena di lokasi tersebut salah satu kelompok tani yang memiliki anggota terbanyak dengan jumlah anggota 72 anggota di desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa. Lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian menjadi bagian yang sangat penting, hal ini lokasi menjadi fokus permasalahan atau titik sumber masalah sementara waktu penelitian sangat dekat dengan kejadian fenomena yang dibahas, penyesuaian tempat dan waktu penelitian disebut sebagai penjadwalan pelaksanaan turun ke lapangan untuk menjalankan penelitian.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara pada bulan November - Desember 2021.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Menurut (Zulkarnain, 2010) besarnya ukuran sampel di tentukan berdasarkan berbagai pertimbangan, yang antara lain adalah perbandingan ukuran sampel terhadap ukuran populasi, tingkat kehomogenan atau keseragaman dari populasi, metode penarikan sampel yang digunakan, tingkat presisi yang diinginkan, tujuan penelitian, ketersediaan dana, tenaga dan waktu. Sebagian peneliti mengatakan bahwa ukuran sampel tidak lebih kurang dari 10% dari ukuran populasi, tetapi sebagian lagi mengatakan tidak boleh lebih kurang dari 5%, akan tetapi patokan ini juga tidaklah terlalu kaku, karena besarnya ukuran sampel yang diambil banyak di tentukan oleh faktor-faktor lain. Petani di desa Wonosari dibagi atas 16 kelompok tani dan kelompok tani Dalihan Natolu salah satu kelompok tani yang terbesar memiliki anggota kelompok tani.

Populasi penelitian ini yaitu kelompok tani Dalihan Natolu yang jumlahnya sebanyak 72 anggota. Penentuan tersebut didasarkan atas kelompok tani tersebut memiliki jumlah anggota yang lebih banyak dibanding kelompok tani lainnya.

Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara sensus. Metode sensus adalah metode yang menjadikan semua unit populasi di ambil untuk di jadikan sampel yaitu berjumlah 72 petani.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini untuk memperoleh data dilakukan melalui dua metode, antara lain :

Wawancara penulisan mengadakan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu dengan para petani guna mendapatkan data-data yang diperlukan. Kuesioner dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner maupun memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden, data yang diperoleh dapat diolah dan memberikan informasi tertentu dan terbuka kepada responden.

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini dengan menyebarkan angket kepada petani padi yang ditetapkan sebagai sampel di desa Wonosari. Angket yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert dengan bentuk data ordinal. Penggunaan data ordinal dalam skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan jawaban sesuai dengan yang dihadapi oleh sampel atau petani padi di desa Wonosari. Data sekunder yang diperoleh dari instansi yang terkait dalam penelitian ini yang berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara, Dinas Pertanian Sumatera Utara dan jurnal-jurnal yang terkait dalam penelitian ini.

### 3.5 Metode Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2017:244) menyatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mentabulasikan data yang diperoleh,

baik pendapatan, luas lahan, usia dan tanggungan menjadi data tabel statistik yang layak dan mudah dipahami, analisis yang dilakukan cenderung kepada melaporkan kondisi pertanian padi sawah di desa Wonosari. Peneliti menggunakan analisis data deskriptif, yaitu untuk menjelaskan daerah penelitian dengan apa adanya tanpa manipulasi. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya (Best, 1982 dalam sukardi, 2004). Penelitian ini juga sering disebut noneksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel penelitian. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi, termasuk tentang hubungan, kegiatan, sikap, pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.

### **3.6 Defenisi Operasional Variabel**

Bedasarkan definisi variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Petani adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman di desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa.
2. Pendapatan petani padi adalah jumlah yang diterima petani padi dikurangi biaya yang dikeluarkan dalam setiap kegiatan produksi yang diukur dengan rupiah di desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa.

3. Luas lahan adalah areal/tempat yang di gunakan untuk melakukan usaha tani di atas sebidang tanah di desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa.
4. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara di desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa.
5. Usia adalah lamanya keberadaan seseorang diukur dalam satuan waktu di pandang dari segi kronologik, individu normal yang memperlihatkan derajat perkembangan anatomis dan fisiologik sama (Tahun) di desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa.
6. Jumlah tanggungan keluarga adalah indikasi dalam menentukan miskin atau tidaknya suatu rumah tangga. Semakin besar jumlah anggota rumah tangga berarti semakin besar jumlah tanggungan dan akan semakin besar pendapatan yang dikeluarkan untuk biaya hidup (orang) di desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa.

## DAFTAR PUSTAKA

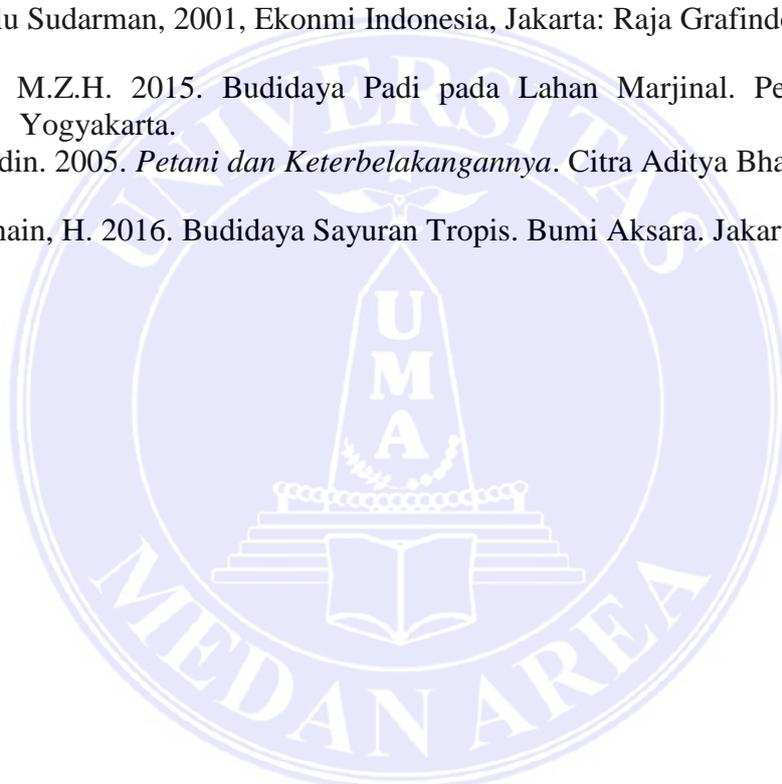
- Aarisandi, 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Karyawan Penyadap Di Pt.Bridgestone Sumatera Rubber Estate (Studi Kasus :Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun)
- Adiwilaga, A, 1992. Ilmu Usahatani. Bandung: Alumni
- Adriani, Evi & Wahyudi. 2015. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kesehatan, dan Pendapatan terhadap Kemiskinan di Provinsi Jambi*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. Vol. 15. No. 2.
- Afandi, P. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Agus Ahyari. 2002. *Manajemen Produksi : Perencanaan Sistem Produksi*. Yogyakarta. BPFE.
- Amanda Putri Rizki, dan Buchori Imam.“Efektivitas Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR) Tahun 2014 Terhadap Tingkat Keberdayaan Petani Garam Rakyat Di Kecamatan Kaliori”, Jurnal Teknik PWC, no. 4, (2015) - 29 Oktober, 2019 - <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/9816>.
- Andini, Duri. 2013. Metodologi Penelitian, Tangerang Selatan Universitas Terbuka.
- Aprilyanti, S. 2017 Pengaruh Usia Dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja ( studi kasus: PT.OASIS Water International Cabang Palembang). Jurnal Sistem dan Manajemen Industri Vol I, 68-72. Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Tridinanti Palembang.
- Ardial. 2014. Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi. Jakarta : Bumi Aksara
- Badan Penyuluh Pertanian Sumatera Utara Tahun 2021.. Penyuluh Pertanian. Provinsi Sumatera Utara.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Utara. Deli Serdang Dalam Angka 2016-2020. BPS Sumatera Utara.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Utara. Deli Serdang Dalam Angka 2016-2020.
- Boediono. 2002. *Ekonomi Makro, Edisi Pertama, Cetakan Keempat*. Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Budiartiningsih R, Maulida, Y, Taryono. 2010. Faktor-Faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan keluarga petani melalui sektor

informal di Desa Kedaburapat, Kecamatan Rangsang Barat, Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Ekonomi* 18(1):79-93.

- Daniel, Moehar. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danil, Mahyu. 2013. Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Biruen. Dalam *Jurnal Ekonomika*, Vol. IV No. 7
- Duwi Setiana, Analisis Pendapatan Usaha Pada Pedagang Tanaman Hias Di Kelurahan Gunung Terang Bandar Lampung. (Skripsi) Oleh Duwi Setiana
- Dwi Isnaini Saparyati, 2008, Kajian Peran Pendidikan Terhadap Pembangunan Pertanian Di Kabupaten Demak, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Firdaus Muhammad. 2012. Pemasaran Dalam Agribisnis. Edisi 1. Bumi Aksara: Jakarta
- Gusti Ayu Made Fitma Pratiwi. 2015. *Eksistensi Pelaporan Keuangan Pada Upacara Ngaben Masal Di Banjar Pakraman Banyuning Tengah Dan Banyuning Barat, Desa Pakraman Banyuning, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng*,
- Hanisah, 2013. Pengaruh Sistem Tanam, Biaya Pemupukan dan Biaya Pestisida Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Birem Bayeun Kab. Aceh Timur. Universitas Samudra Indonesia
- Hanun. 2008. *Teknik Budidaya Tanaman*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta. 280 hal.
- Harahap, I.S.B, Tjahjono. 2003. Pengendalian Hama Penyakit Padi. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Indah Novita Dewi, 2018. Karakteristik Petani dan Kontribusi Hutan Kemasyarakatan (HKm) Terhadap Pendapatan Petani di Kulon Progo, Universitas Gajah Mada, Makasar.
- Lingga, P. 2001. *Petunjuk dan Cara Pemupukan*. Jakarta : Bathara Karya Aksara
- Lubis, Zulkarnain. 2010. *Penggunaan Statistik Dalam Penelitian Sosial*. Medan : Perdana Publishing.
- Mahdalena, 2016. Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah Di Desa Sanggi-Sanggi Kecamatan Palangga Kabupaten Konaweselatan, Sulawesi Tenggara
- Manyamsuri, I. dan Mujiburrahmad. 2014. Karakteristik petani dan Hubungannya dengan kompetensi lahan sempit (studi kasus: Desa Sinar Sari, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat). *Agrisep*.3(2):8-74.

- Miller, R.L, dan Meiners E, R. 1997. *Teori Mikroekonomika Intermediate, Penerjemahan Haris Munandar*. PT Grafindo Persada, Jakarta.
- Mubyarto. 1987. *Ilmu Ekonomi, Ilmu Sosial Dan Keadilan*. Jakarta :Yayasan Argoekonomika.
- Mubyarto. 2013. *Ilmu Ekonomi, Ilmu Sosial Dan Keadilan*. Jakarta :Yayasan Argoekonomika.
- Nasution, M. Nur. 2015. *Manajemen Mutu Terpadu (Total uality Manajemen)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Norsalis, E. 2011. Padi Gogo dan Sawah. *Jurnal Online Agroekoteknologi* 1(2):14
- Nurhasadikin, Antikah. Rustikawati. Ike .Maulina. Ine. 2013. *Analisis Optimalisasi Minipadi yang berkelanjutan (Studi Kasus di Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat)* {Skripsi}. Universitas Padjajaran
- Priyono, J dan Yasin, M. 201. Analisis usia, gaji dan beban tanggungan terhadap produksi home industry sepatu di Sidoarjo (studi kasus di Kecamatan Krian). *J Ekonomi dan Bisnis*.I (1) :5-120.
- Purwono, Heni Purnamawati. 2009. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Rahmawati, S. 2006. Status perkembangan perbaikan sifat genetic padi menggunakan transformasi argobacterium. *Jurnal Agrobiogen*.
- Runtuuwu E, Syahbuddin H, Ramadhani F. 2013. Kalender Tanam sebagai Instrumen Adaptasi Perubahan Iklim. *Litbang*. pp. 271–291.
- Samuelson. 2006. *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta : PT Media Global Edukasi .
- Simanjuntak, Payaman. (2001). *Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia*. Jakarta: FE. UI.
- Soekartawi. 1993. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 2013. *Agribisnis; Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta : Rajawali Pers. Ed-1. Cet-10.
- Sudirman dan A. Iwan. 2009. *Mina Padi: Budidaya Ikan Bersama padi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukardi, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Sukirno, Sadono. 1999:49. *Ekonomi Pembangunan Edisi Kedua*. Jakarta : Kencana.
- Sukirno, Sadono. 2011. *Ekonomi Pembangunan Edisi Kedua*. Jakarta : Kencana.
- Surantiyah. 2011. *Ilmu usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suyanto S, Dan N. Khususiyah. 2006. *Imbalan Jasa Lingkungan Untuk Pengentasan Kemiskinan. Jurnal Agro Ekonomi*. 24(1) : 95-113.
- Syahri dan R.U. Somantri. 2016. Penggunaan varietas unggul tahan hama dan penyakit mendukung peningkatan produksi padi nasional. *Jurnal Litbang Pertanian*. 35 (1): 25-36.
- Toweulu Sudarman, 2001, *Ekonomi Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo
- Utama, M.Z.H. 2015. *Budidaya Padi pada Lahan Marjinal*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Wahyudin. 2005. *Petani dan Keterbelakangannya*. Citra Aditya Bhakti. Bandung
- Zulkarnain, H. 2016. *Budidaya Sayuran Tropis*. Bumi Aksara. Jakarta. 219 hal.



## Lampiran I

**KUESIONER PENELITIAN**  
**KARAKTERISTIK PETANI PADI SAWAH DI DESA WONOSARI**  
**KECAMATAN TANJUNG MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG**  
**PROVINSI SUMATERA UTARA**

No. Urut :

### KUESIONER PENELITIAN

Bapak/Ibu yang terhormat, saya Martono Gultom (NPM.14220092) mahasiswa Universitas Medan Area sedang melakukan penelitian dengan judul "Karakteristik Petani Padi Sawah di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner penelitian ini, partisipasi dari Bapak/Ibu sangat berharga sebagai bahan masukan untuk proses pengambilan keputusan dari penelitian ini, atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu kami ucapkan terimakasih.

Petunjuk pengisian Kuesioner

- Isilah daftar identitas yang telah disediakan
- Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama
- Isilah tiap pertanyaan dengan jujur dan sesuai keadaan anda
- Untuk pertanyaan yang menyediakan kotak silahkan diberi tanda  $\checkmark$  pada kotak yang tersedia

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden : \_\_\_\_\_
2. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

### B. Pendapatan Petani

1. Berapa besar jumlah produksi padi dalam 1 kali panen ?

Jwb : .....(Kg)

2. Berapa harga jual padi sawah yang bapak terima dalam 1 kali panen ?

Jwb : ..... (Rp)

3. Varietas padi apa yang Bapak/Ibu tanam ?

Jwb : .....

### C. Luas Lahan

4. Berapa luas lahan yang Bapak/ibu yang usahai padi sawah ?

Jwb : .....Ha

5. Status Kepemilikan Lahan Bapak Ibu

Lahan Sendiri       Lahan Sewa

### D. Pendidikan

Pendidikan Terakhir

a. Responden

Suami       SD       SMP       SMA     

Sarjana (S-1)

Isteri       SD       SMP       SMA     

Sarjana (S-1)

b. Anak

Anak	SD	SMP	SMA	S-1	Lain-lain	Usia
I						
II						
III						
IV						

c. Keluarga Lain

Status Tanggungan	SD	SMP	SMA	S-1	Lain-lain	Usia
I						
II						
III						
IV						
V						

### E. Usia

1. Berapa Usia Bapak/Ibu ?

Jwb : .Suami .....Thn

Isteri .....Thn

## F. Jumlah Tanggungan Keluarga

1. Berapa jumlah tanggungan bapak/ibu dalam keluarga ?

Jwb : Pria.....Orang

Wanita.....Orang

## Deskripsi Biaya

### 1. Biaya Tetap

No	Deskripsi	Biaya (Rp)
1	Traktor Lahan	
2	Treser Panen	
3		

### 2. Biaya Variabel

No	Deskripsi	Biaya (Rp)
1	Pupuk	
2	Pestisida	
3	Perawatan	

## Lampiran II

## Tabulasi Data Penelitian

No	Nama Petani	JENIS KELAMIN	ALAMAT	JUMLAH 1 PANEN (Kg)	PENDAPATAN 1 PANEN (Rp)	USIA RESPONDEN		PENDIDIKAN RESPONDEN
						SUAMI	ISTERI	
1	Lamria Sinaga	P	Dusun XVI Wonosari	4200	21000000		54	SMA
2	Lince Sitorus	p	Dusun XVI Wonosari	5600	28000000		65	SMA
3	Patima Manurung	P	Dusun XVI Wonosari	5600	28000000		58	SMA
4	Syahrun Simbolon	L	Dusun XVI Wonosari	2100	10500000	40		SMA
5	Manginar Tambun	P	Dusun XVI Wonosari	5600	28000000	58		SMA
6	Togi Sirait	P	Dusun XVI Wonosari	3500	17500000	65		SMA
7	Charles nadapdap	L	Dusun XVI Wonosari	5600	28000000		50	SMA
8	Ahmad Ismail Siregar	L	Dusun XVI Wonosari	4900	24500000	43		S1
9	Taruli Sitorus	P	Dusun XVI Wonosari	8400	42000000	62		SMP
10	Supen Tambun	L	Dusun XVI Wonosari	9100	45500000	61		SMP
11	Rasmi Sirait	P	Dusun XVI Wonosari	4200	21000000		58	SMA
12	Paspar Sinaga	L	Dusun XVI Wonosari	8400	42000000	44	S1	S1
13	Sahrhun	L	Dusun X Pardamea	5600	28000000	42		SMA

			n				
14	Daulat Sirait	L	Dusun XVI Wonosari	5600	28000000	58	S1
15	Osner Sitorus	L	Dusun XVI Wonosari	3500	17500000	68	SMA
16	Horas Tambun	L	Dusun XVI Wonosari	8400	42000000	59	SMA
17	Polmer Manurung	L	Dusun XVI Wonosari	7000	35000000	34	S1
18	Leonard Sirait	L	Dusun XVI Wonosari	3500	17500000	48	S1
19	Mariana Devi	P	Dusun XVI Wonosari	5600	28000000	29	SMA
20	Resmi Pardosi	P	Dusun XVI Wonosari	2800	14000000	39	S1
21	Lasmaria Tambun	P	Dusun XVI Wonosari	7000	35000000	56	SMA
22	Erbin Jahotan Pardosi	L	Dusun XVI Wonosari	4200	21000000	46	S1
23	Wahidin sitorus	L	Dusun XVI Wonosari	4900	24500000 0	46	S1
24	Akhiranta sitinjak	P	Dusun XVI Wonosari	1400	7000000	34	S1
25	Suprianto	L	Dusun XVI Wonosari	3500	17500000	60	SMA
26	Windowati Pardosi	P	Dusun XVI Wonosari	7000	35000000	44	SMA
27	Manaris Hasibuan	L	Dusun XVI Wonosari	8400	42000000	57	SMA
28	Dorti Dlk Saribu	P	Dusun XVI Wonosari	4900	24500000	54	S1
29	Saut Sinurat	L	Dusun XVI Wonosari	1400	7000000	56	SMA
30	Berliana Butar Butar	P	Dusun XVI	4900	24500000	57	S1

			Wonosari					
31	Henny Herawati	P	Dusun XVI Wonosari	2100	10500000		51	SMA
32	Johen sirait	P	Dusun XVI Wonosari	2800	14000000	52		SMA
33	Roy Butar Butar	L	Dusun XVI Wonosari	3500	17500000	41		S1
34	Suprianto	L	Dusun XVI Wonosari	7000	35000000	60		SMA
35	Victor saibun sirait	L	Dusun XVI Wonosari	6300	31500000	52		SMA
36	Mei Rince Butar Butar	P	Dusun XVI Wonosari	9800	49000000		32	S1
37	Surita Sirait	P	Dusun XVI Wonosari	11200	56000000		47	SMA
38	Romanti BR Sinaga	P	Dusun XVI Wonosari	1400	7000000		25	SMA
39	Sunaidi Marpaung	L	Dusun XVI Wonosari	2800	14000000	42		S1
40	Robin Raja Guk Guk	L	Dusun XVI Wonosari	2100	10500000		57	SMA
41	Rengsi Tambunan	P	Dusun XVI Wonosari	4900	24500000		58	S1
42	Mulyono	L	Dusun XVI Wonosari	700	3500000	50		SMA
43	Rauli Sinurat	P	Dusun XVI Wonosari	7000	35000000		63	SMA
44	Maudin Pardosi	L	Dusun XVI Wonosari	7000	35000000	49		S1
45	Alfian Sirait	L	Dusun XVI Wonosari	9800	49000000	47		S1
46	Esrn Simamora	L	Dusun XVI Wonosari	2100	10500000	42		S1
47	Amran Ambarita	L	Dusun XVI	4200	21000000	57		SMA

			Wonosari					
48	Sahata Pardomuan Pardosi	L	Dusun XVI Wonosari	5600	28000000	43		S1
49	Adi Saputra Tambun	L	Dusun XVI Wonosari	4200	21000000	42		S1
50	Ranto Sitanggung	L	Dusun XVI Wonosari	5600	28000000	37		S1
51	Rasi Sirait	P	Dusun XVI Wonosari	7000	35000000	58		S1
52	Maruli Sitori	L	Dusun XVI Wonosari	8400	42000000	58		SMA
53	Nalom mangasi Sitorus	L	Dusun XVI Wonosari	2800	14000000	41		S1
54	Romansen Sirait	L	Dusun XVI Wonosari	3500	17500000	63		SMA
55	Siamin Tambun	P	Dusun XVI Wonosari	9100	45500000	65		SMA
56	Mandus Butar Butar	L	Dusun XVI Wonosari	9100	45500000	50		SMA
57	Miyan Sirait	P	Dusun XVI Wonosari	1400	70000000		67	SMA
58	Tince Maika	P	Dusun XVI Wonosari	4900	24500000		40	SMA
59	Martua Tambun	L	Dusun XVI Wonosari	9100	45500000	35		S1
60	Daniel Hesekei Sitinjak	L	Dusun XVI Wonosari	2800	14000000	53		SMA
61	Meriana BR Sembiring	P	Dusun XVI Wonosari	2800	14000000		57	SMA
62	Ginonggom Simbolon	L	Dusun XVI Wonosari	4200	21000000	42		S1
63	Marlin Sirait	L	Dusun XVI Wonosari	7000	35000000	65		SMA
64	Gunawan Sirasit	L	Dusun XVI	5600	28000000	42		S1

			Wonosari					
65	Castorius Sitinjak	L	Dusun XVI Wonosari	4200	21000000	60		SMA
66	Muliatik	P	Dusun XVI Wonosari	4900	24500000		61	SMA
67	Maslan sigalingging	L	Dusun XVI Wonosari	4900	24500000	60		SMA
68	Ondol Sirait	L	Dusun XVI Wonosari	4900	24500000	50		SMA
69	Ngadirin	L	Dusun XVI Wonosari	7000	35000000	64		SMA
70	Jirman Sitorus	L	Dusun XVI Wonosari	5600	28000000	56		SMA
71	Richard Pardosi	L	Dusun XVI Wonosari	7000	35000000	51		SMA
72	Horas Tambun	L	Dusun XVI Wonosari	10500	47250000	60		SMP
	Jumlah			403,900	2,082,500,000			
	Rata-rata			5,610	28,923,611			

### Lampiran III



Gambar 1: Luas Sawah di Desa Wonosari



Gambar 2 : Wawancara dengan petani padi



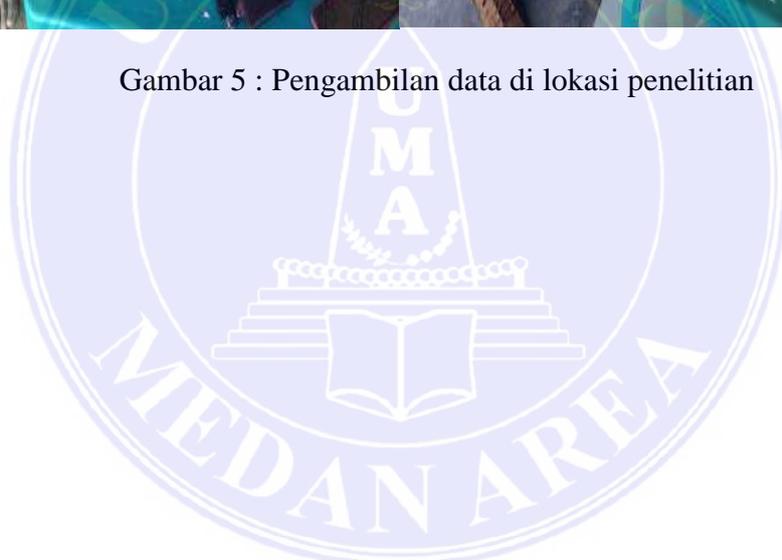
Gambar 3: Wawancara dengan petani padi sawah dan melihat kondisi tanaman padi



Gambar 4 : Wawancara dengan petani padi sawah dan menghitung pendapatan

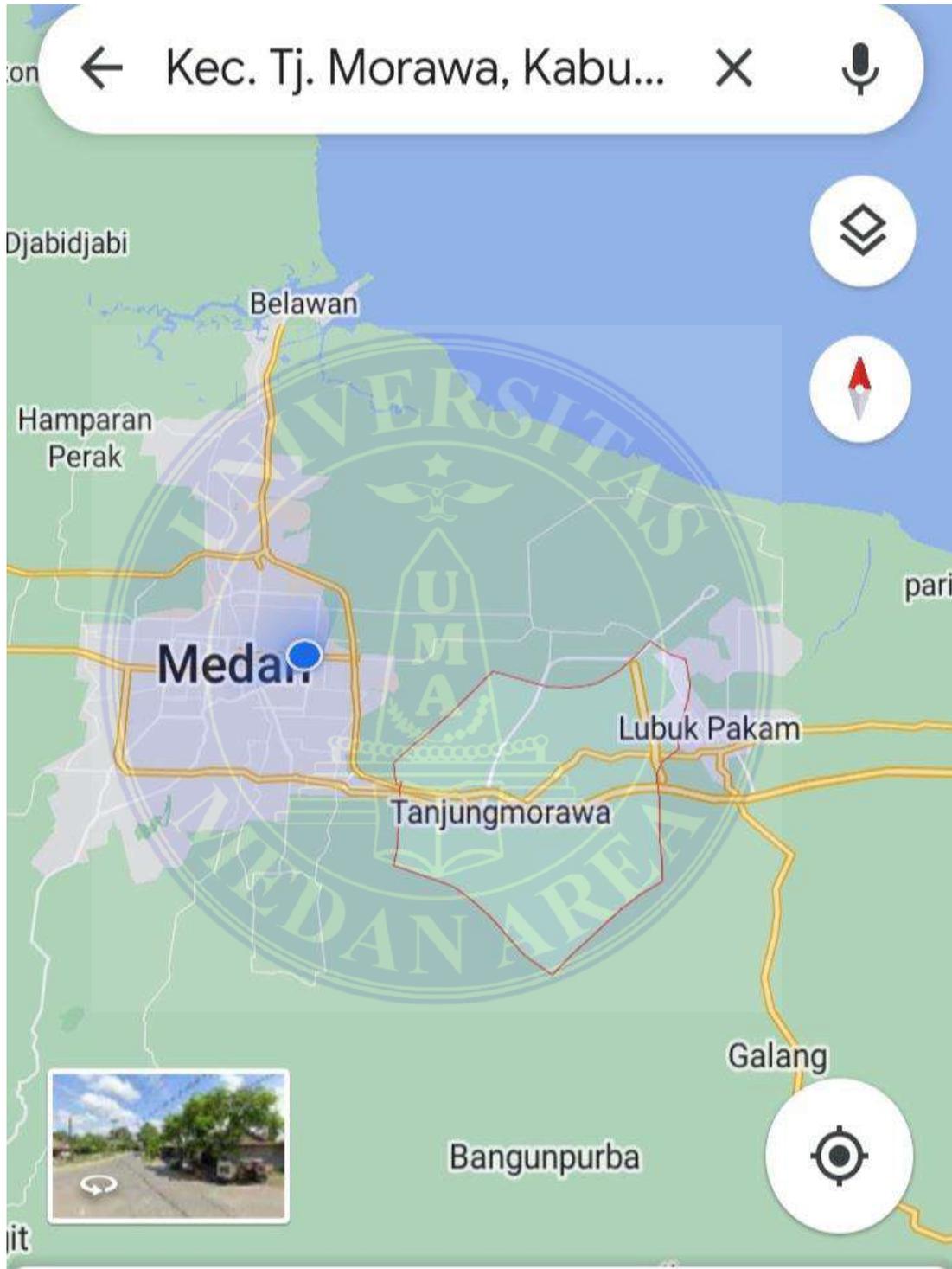


Gambar 5 : Pengambilan data di lokasi penelitian



## Lampiran IV

### Lokasi Penelitian



## Lampiran V

### . Surat Izin Riset

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS PERTANIAN**

Kampus I : Jalan Kilam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360166, 7366678, 7364348 ☎ (061) 7360912 Medan 20131  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 78 / Jalan Sei Berayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226531 Medan 20132  
Website : [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail : [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

---

Nomor : 1352/FP.1/01.10/XI/2021  
Lamp. : -  
Hal : Pengambilan Data/Riset

Medan, 09 November 2021

Yth. Kepala Desa Wonosari Kec. Tanjung Morawa  
Kabupaten Deli Serdang

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama

Nama : Martono Gultom  
NIM : 148220092  
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang untuk kepentingan skripsi berjudul **"Karakteristik Petani Padi Sawah Di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara"**

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/ibu diucapkan terima kasih

  
Ir. Syahbudin, M.Si

Tembusan

1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



## Lampiran VI

### Keterangan Selesai Riset

**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**KECAMATAN TANJUNG MORAWA**  
**DESA WONOSARI**  
Jl. Protokol Desa Wonosari Dusun X Desa Kode Pos 20362  
Telepon (061) \_\_\_\_\_ Faks (061) \_\_\_\_\_  
Email : \_\_\_\_\_ Website : \_\_\_\_\_

12.07.2021

Wonosari, 03 Januari 2022

Nomor : 900 / 12  
Sifat : -  
Lamp : -  
Perihal : Pengambilan Data / Riset

Kepada Yth,  
Dekan UMA

Selubungan dengan surat Bapak nomor : 1352/PP 1/01.10.10/XI/2021 dalam rangka penyelesaian studi Dan penyusunan Skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

No	Nama Mahasiswa	NPM	PROGRAM STUDI
1	MARTONO GULTOM	148220092	Agribisnis

Dengan ini telah selesai dilaksanakan penelitian dan atau pengambilan Data di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang untuk kepentingan Skripsi berjudul " Karakteristik Petani Padi Sawah di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

KERALA DESA WONOSARI  
DESA WONOSARI  
SUPARMAN